

## Jembatan Rentan Ambruk, Akses ke Bandara Minangkabau Ditutup

**PADANG (IM)** - Akses jalan menuju Bandara Internasional Minangkabau, Padang Pariaman melewati jembatan kembar ditutup aparat Polres Padang Pariaman. Penutupan dilakukan karena jembatan rentan akibat tergerus air.

Dikuatirkan jembatan bakal ambruk jika terus dilintasi kendaraan. "Kita sudah koordinasi dengan PUPR. Jembatan ini tergerus sehingga diambil kebijakan untuk ditutup sementara," demikian kata Kepala Polres Padang Pariaman, AKBP Achmad Faisol Amir, Jumat (8/3).

"Koordinasi dengan PUPR itu kita tutup sementara 3 hari ke depan. Nanti bisa dievaluasi lagi," sambung Faisol. Menurut Faisol, penutupan hanya diberlakukan untuk kendaraan roda empat ke atas. Untuk roda dua, hingga kini masih diperbolehkan melintas. Faisol mengatakan, pihaknya sudah memberikan jalur alternatif untuk pengendara menuju BIM. Pengendara dari Padang bisa melintasi flyover, belok ke pasar usang Batang Anai, belok kiri simpang tiga goreng, dan lalu menuju bandara.

Pengendara dari Bukittinggi belok kanan ke pasar usang Batang Anai, belok kiri simpang tiga goreng dan kemudian menuju bandara. "Sedangkan pengendara dari bandara, belok kiri di Polsek bandara, belok kanan simpang tiga goreng ke pasar usang Batang Anai," papar Faisol. ● pra

## Sampah di Banten Lama Capai 2,21 Ton per Hari

**SERANG (IM)** - Sampah di kawasan Kesultanan Banten Lama, Kecamatan Kasemen, Kota Serang mencapai 2,21 ton dalam sehari. Hal itu diketahui saat Pemprov Banten menggelar Aksi Bersih Negeri di kawasan wisata ziarah tersebut, Jumat (8/3).

Aksi Bersih Negeri itu dihelat secara serentak oleh semua provinsi di Indonesia secara hybrid oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI yang dipusatkan di Karawang, Jawa Barat.

Aksi Bersih Negeri di Banten dipusatkan di kawasan Kesultanan Banten Lama lantaran kawasan itu memiliki nilai historis tersendiri dan menjadi tujuan wisata ziarah masyarakat Banten dan wisatawan dari luar Banten.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten, Wawan Gunawan mengatakan, kegiatan Aksi Bersih Negeri di Banten ini diikuti 500 orang yang terdiri dari 35 Kepala OPD, pejabat Eselon III, 23 perusahaan, perwakilan Sekolah Adiwiyata, Komunitas Bank Sampah, dan tokoh masyarakat. Hasilnya, Wawan mengaku, ada sampah dengan total 2,21 ton. Jumlah sampah itu terdiri dari sampah plastik 0,47 ton, sampah organik sisa makanan 0,56 ton, sampah daun dan ranting 0,77 ton, sampah kaleng minuman 0,27 ton, dan sampah kaca 0,14 ton. Sampah sebanyak 2,21 ton itu diserahkan ke pengumpul sebanyak 0,74 ton dan ke TPA sebanyak 1,47 ton.

Kegiatan Aksi Bersih Negeri itu diikuti Pj Gubernur Banten, Al Muktabar bersama Pj Wali Kota Serang, Yedi Rahmat. Hadir juga Pj Sekda Banten Virgojanti. Al Muktabar, Yedi Rahmat, dan Virgojanti melakukan aksi bersih-bersih di kawasan Kesultanan Banten Lama. ● pra



## BANJIR MERENDAM KOTA PADANG

Petugas BPBD Padang mengevakuasi warga lansia di Jalan DPR, Dadok Tungku Hitam, Padang, Sumbar, Jumat (8/3). Banjir akibat intensitas hujan tinggi dan merendam ratusan rumah di kota Padang dan sekitarnya sehingga warga mengungsi.

## 67 Ribu Lebih Produk UMKM di Jambi Kantongi Sertifikat Halal

**JAMBI (IM)** - Satuan Tugas (Satgas) Halal Provinsi Jambi mencatat lebih dari 67 ribu produk di daerah setempat sudah mengantongi sertifikat halal.

Sekretaris Satgas Halal Provinsi Jambi, Nur Cahaya mengatakan, selama 2023, tercatat sebanyak 67 ribu produk yang sudah mendapatkan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

"Kami juga mengajak seluruh UMKM di Provinsi Jambi yang belum memiliki sertifikat halal segera urus sebelum 17 Oktober 2024 karena saat ini gratis, belum berbayar. Ayo daftarkan segera," kata dia, Jumat (8/3).

Di mengatakan jika sudah melewati batas waktu 17 Oktober 2024 dan keluar aturan terbarunya maka pengurusan sertifikat halal akan berbayar. Selain mensosialisasikan langsung kepala pelaku UMKM, Satgas Halal Jambi juga mengajak perusahaan atau BUMN setempat ikut membantu memfasilitasi pelaku usaha mengurus sertifikasi halal produk.

Sejak awal Maret 2024, Satgas Halal Jambi, kata dia, juga mensosialisasikan pengurusan sertifikat produk halal ini kepada pedagang kaki lima di daerah tersebut.

Sementara itu, pada 2024 Satgas Halal Jambi menargetkan 22 ribu produk bisa mendapatkan sertifikasi halal gratis.

Dia menegaskan untuk mencapai target tersebut dibutuhkan kolaborasi dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga lainnya.

Dia meminta pemerintah tingkat kecamatan dan desa untuk aktif mensosialisasikan program ini kepada pelaku usaha untuk mengurus sertifikat halal gratis.

Kalau kami di Kementerian Agama sudah berusaha di kecamatan melalui penyuluh agama yang ada di kecamatan untuk mensosialisasikan ini," kata dia.

Sementara untuk perguruan tinggi yang ada di Jambi juga sudah dilibatkan untuk pendampingan kepada pelaku usaha untuk sertifikasi halal.

Perguruan tinggi itu meliputi Universitas Jambi, UIN STS Jambi, STAI Maarif Jambi. ● pra



## UPACARA MELASTI DI TUK MAS MAGELANG

Umat Hindu berjalan beriringan membawa berbagai macam sesaji saat berlangsung upacara Melasti di mata air Tuk Mas, Dakawu, Grabag, Magelang, Jateng, Jumat (8/3). Upacara Melasti adalah ritual penyucian alam semesta dan jiwa raga manusia yang merupakan rangkaian perayaan Hari Raya Nyepi 2024 atau Tahun Baru Saka 1946.

# Dampak Cuaca Ektrem, Terjadi Antrean Truk di Pelabuhan Merak

Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Banten melakukan rekayasa lalu lintas mulai di Jalan Exit Pintu Tol Merak hingga Jalan Cikuasa Atas Merak. Hingga pukul 11.45 WIB Jumat (8/3), antrean kendaraan truk perlahan sudah bisa terurai dengan dilakukan pemenuhan lahan parkir di area Dermaga 1 sampai Dermaga 7.

**CILEGON (IM)** - Sejumlah sopir truk rela mengantre hingga berjam-jam dari exit gerbang Tol Merak hingga memasuki Dermaga Pelabuhan Merak, Jumat (8/3).

Antrean tersebut terjadi sejak Kamis malam, 7 Maret 2024, akibat cuaca cukup ekstrem di Selat Sunda yang mengganggu lalu lintas penerbangan dari Merak ke Bakauheni.

Pantauan di lokasi pada Jumat (8/3) sekira pukul 11.50 WIB, antrean masih terjadi dari exit pintu tol Merak dari jalur Cikuasa merak yang mengular sepanjang satu ki-

lometer, mulai truk angkutan logistik kecil hingga besar yang menuju ke Pulau Sumatera.

Salah seorang supir truk, Dudi mengatakan, pihaknya rela mengantre berjam-jam untuk bisa masuk ke Pelabuhan Merak.

"Saya dari pagi sudah antre, infonya karena cuaca buruk jadi kapal susah nyandar, jadi saya tunggu aja hingga cuaca normal, agar bisa nyebrang," katanya saat nunggu antrean di Jalan Cikuasa Atas Merak, Jumat (8/3).

Sopir truk lainnya, Kholik menyampaikan, dirinya juga rela antre berjam-jam untuk

bisa masuk ke Pelabuhan Merak,

"Ya mau gimana lagi, karena kondisi cuaca ini, jadi harus menunggu sampe bisa masuk ke pelabuhan, ditambah mau bulan puasa jadi banyak yang mengantre," katanya, seraya berharap semoga cuaca cepat membaik sehingga bisa menyumbang ke Pulau Sumatera.

Sementara itu, warga Cikuasa sekitar, Kriss menceritakan, antrean di jalan Cikuasa Merak ini terjadi sejak malam. "Antrean dari semalam, ini juga jalan merayap karena dilakukan buka tutup jalan," katanya.

**Rekayasa Lalu Lintas** Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Banten melakukan rekayasa lalu lintas mulai di Jalan Exit Pintu Tol Merak hingga Jalan Cikuasa Atas Merak. Rekayasa itu

dilakukan lantaran terjadi antrean panjang kendaraan menuju ke Pelabuhan Merak akibat cuaca ekstrem.

Wakil Direktur Lalu Lintas (Wadir Lantas) Polda Banten, AKBP Kukuh Priyo Taruno mengatakan, rekayasa jalur dilakukan dengan penyekatan di Jalan Cikuasa Atas dari Exit Pintu Tol Merak.

"Penyekatan ini kita lakukan jam 07.30 WIB karena cuaca buruk, pelayanan kapal tidak maksimal jadi untuk mengutamakan keselamatan kita berkoordinasi dengan ASDP kita lakukan penyekatan," katanya saat ditemui di jalur penyekatan Jalan Cikuasa Atas Merak, Jumat (8/3).

Kata dia, penyekatan dilakukan hingga antrean kendaraan truk tersebut benar-benar sudah terurai.

"Karena menurut peraturan BMKG, gelombang

tinggi ini akan berlangsung pada pukul 13.00 WIB, makanya tadi pagi sempat terjadi antrean panjang hingga ke KM 94," katanya.

Namun demikian, kata dia, hingga pukul 11.45 WIB antrean kendaraan truk perlahan sudah bisa terurai dengan dilakukan pemenuhan lahan parkir di area Dermaga 1 sampai Dermaga 7.

Dirinya juga mengungkapkan, penyekatan di Jalan Cikuasa Atas ini sengaja dilakukan supaya tidak mengganggu aktivitas warga yang akan menggunakan jalan di depan Pelabuhan ASDP.

"Kalau sampai saat ini dari pagi sampai sekarang sudah ada kemajuan," katanya.

Dirinya juga mengimbau untuk penumpang yang akan menggunakan jasa pelayaran agar ikuti arahan petugas karena semua ini untuk kelancaran bersama. ● yan

## Realisasi PBB di Pandeglang Belum Memuaskan, Hanya 59 Persen

**PANDEGLANG (IM)** - Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Pandeglang mencatat capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terbilang masih belum memuaskan.

Hal itu disampaikan Kepala Badan Pendapatan Asli Daerah (Bapenda) Pandeglang, Ramdani. Menurutnya, capaian PAD dari sektor PBB pada tahun 2023 hanya di kisaran 59 persen dari target Rp39 miliar.

"Iya memang jauh dari target, kalau total keseluruhan target PAD tahun 2023 kemarin target kita Rp 89 miliar tercapai 80,31 persen karena yang repotkan PBB, tapi yang lain di atas 100 persen," un-

kapnya, Jumat (8/3).

Menurutnya, target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memang sangat rendah. Ini kemungkinan terjadi karena pada tahun 2022, alokasi operasional untuk Kasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang biasanya mendapatkan Rp 10 juta per tahun dihapus karena adanya peraturan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Selain itu, tunjangan tambahan penghasilan pegawai (TPP) juga hilang selama 6 bulan.

Ia menjelaskan bahwa lemahnya pencapaian target PAD dari sektor PBB disebabkan oleh kurangnya fungsi Pengawasan dan Pengendalian (Wasdal).

"Fungsi Wasdal tidak berjalan. Jika pihak kecamatan mau melaksanakan tugas itu, pasti akan ada pembayaran yang masuk jika terus ditagih," ujarnya.

Lebih lanjut, secara teknis di lapangan, jika wajib pajak (WP) secara intensif ditagih, pasti akan ada pembayaran.

"Saat ini targetnya Rp 42 miliar, naik tiga miliaran dari sebelumnya. Kenaikan ini karena ada beberapa objek pajak baru, seperti perumahan di sekitar Majasari, dan kami akan mencatat data perumahan baru yang memiliki potensi yang cukup lumayan," tambahnya. Dia berharap capaian PAD tahun 2024 bisa meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. ● pra

## Panen Raya, Distan Banten Klaim Alami Surplus Beras 166.741 Ton

**SERANG (IM)** - Dinas Petanian (Distan) Provinsi Banten mengklaim akan terjadi surplus beras pada panen raya Maret 2024 dengan capaian 166.741 ton.

Kepala Distan Banten, Agus Tauchid mengatakan, panen raya padi diprediksikan terjadi pada pekan ketiga bulan Maret hingga Mei 2024.

"Untuk Provinsi Banten di bulan Maret, April dan Mei produksi padi bisa berlebih," katanya, Jumat (8/3). Dalam catatan Distan, kata Agus, ada 45.287 hektar yang siap panen dengan menghasilkan Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak

263.705 ton.

"Dapat memproduksi beras sekitar 166.741 ton beras, di mana untuk tingkat konsumsinya 119.677 ton. Sehingga dapat dikatakan surplus," terangnya.

Di sisi lain, Agus menyebutkan komoditas daging sapi, kerbau dan ayam ras, pada Maret 2024 ini tersedia sesuai dengan kebutuhan dan suplai.

"Kebutuhan daging sapi dan kerbau di Maret mencapai 4.770 ton dan ketersediaan 8.623 ton. Sementara, daging ayam ras kebutuhan di Maret 17.000 ton dan ketersediaan 20.470 ton," jelasnya. ● pra

## Ratusan Rumah di Lebak Kebanjiran, Warga Mengungsi ke Mesjid

**LEBAK (IM)** - Bencana banjir merendam wilayah Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten Kamis (7/3) malam. Tercatat, 109 rumah terdampak.

Berdasarkan laporan banjir merendam di beberapa titik. Penyebabnya karena luapan kali Ciwaru juga beberapa ruas jalan di Kabupaten Lebak yang drainasenya tidak mampu menampung debit air akibat hujan dengan intensitas tinggi.

"Iya semalam banjir, tapi sekarang sudah surut lagi," kata salah satu ASN di Kecamatan Bayah, Budhiyanti saat dihubungi, Jumat (8/3).

Budhi juga tidak menampik bahwa terdapat beberapa warga yang mengungsi

ke kantor kecamatan dan mesjid Ciwaru lantaran rumahnya terdampak banjir pada malam hari.

"Semalam ada yang mengungsi ke kantor (Kecamatan -red)," katanya.

Diketahui, ratusan unit rumah yang terdampak banjir di antaranya 50 unit terendam di Desa Bayah akibat luapan Kali Ciwaru. Lalu 11 unit rumah di Desa Bayah Barat tergenang karena luapan drainase, 42 unit rumah akibat tidak tertampungnya luapan air dari drainase jalan raya Bayah - Cikotok dan 6 unit rumah akibat tidak tertampungnya luapan air dari drainase jalan raya Bayah - Malingping. ● pra



## KASUS DBD DI INDONESIA

Pasien demam berdarah dengue (DBD) menjalani perawatan di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, Kudus, Jateng, Jumat (8/3). Kemenkes RI mencatat hingga akhir Februari 2024, terdapat 15.977 kasus DBD dengan 124 kematian di seluruh wilayah Indonesia yaitu naik dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023 yang terdapat 12.502 kasus dengan 101 kematian.